

**PENGARUH KEWIRAUSAHAAN, E-COMMERCE, DAN LIBERALISASI
PERDAGANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN UKM**

Dinda Parasnalurita¹ Yulia Novita²

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

dindaparasnalurita@gmail.com

Abstract

Small and Medium Enterprises (SMEs) play a crucial role in driving national economic growth, job creation, and local innovation. This research aims to analyze the influence of entrepreneurship, e-commerce utilization, and trade liberalization on SME growth. A quantitative approach is employed, with data collected through surveys of SMEs from various sectors. The analysis results show that proactive, innovative, and opportunity-oriented entrepreneurship significantly contributes to business growth. The use of e-commerce has been proven to expand market access and operational efficiency, while trade liberalization creates export opportunities and competitive challenges that SMEs must face. This research concludes that the synergy between these three factors can accelerate SME growth, provided it is supported by appropriate policies and capacity building for business actors. These findings have implications for policymakers, business actors, and stakeholders in designing strategies to strengthen SMEs in the digital era and open markets.

Abstrak

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kewirausahaan, pemanfaatan e-commerce, dan liberalisasi perdagangan terhadap pertumbuhan UKM. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui survei terhadap pelaku UKM dari berbagai sektor. Hasil analisis menunjukkan bahwa kewirausahaan yang proaktif, inovatif, dan berorientasi pada peluang memiliki kontribusi positif yang signifikan terhadap pertumbuhan usaha. Penggunaan e-commerce terbukti memperluas akses pasar dan efisiensi operasional, sementara liberalisasi perdagangan menciptakan peluang ekspor sekaligus tantangan kompetitif yang harus dihadapi UKM. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara ketiga faktor tersebut dapat mempercepat pertumbuhan UKM, asalkan didukung dengan kebijakan yang tepat dan peningkatan kapasitas pelaku usaha. Temuan ini memberikan implikasi bagi pengambil kebijakan, pelaku bisnis, dan pihak terkait dalam merancang strategi penguatan UKM di era digital dan pasar terbuka.

Kata kunci : Wirausaha, E-Commerce, Liberalisasi

PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, dan memperkuat struktur ekonomi domestik. Dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, dinamika pertumbuhan UKM tidak lagi hanya bergantung pada faktor internal seperti modal dan manajemen, tetapi juga pada kemampuan adaptasi terhadap perubahan eksternal seperti perkembangan kewirausahaan, kemajuan teknologi informasi, serta kebijakan liberalisasi perdagangan.

Kewirausahaan mendorong inovasi dan daya saing UKM melalui penciptaan nilai tambah, pengambilan risiko, dan pencarian peluang pasar baru. Di sisi lain, e-commerce menjadi katalisator penting dalam memperluas jangkauan pasar dan efisiensi operasional UKM, terutama dalam menghadapi tantangan distribusi dan promosi. Sementara itu, liberalisasi perdagangan membuka akses pasar internasional, namun juga membawa tantangan berupa persaingan yang lebih ketat.

Artikel ini akan mengulas secara komprehensif bagaimana ketiga faktor tersebut—kewirausahaan, e-commerce, dan liberalisasi perdagangan—berpengaruh terhadap pertumbuhan UKM, serta implikasinya bagi pengembangan strategi bisnis dan kebijakan pemerintah ke depan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan deskriptif dan inferensial yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kewirausahaan, e-commerce, dan liberalisasi perdagangan terhadap pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Populasi penelitian adalah pelaku UKM di sektor perdagangan, jasa, dan manufaktur, dengan sampel sebanyak 100 pelaku UKM yang dipilih secara purposive sampling, khususnya yang telah memanfaatkan e-commerce dalam kegiatan bisnisnya. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup menggunakan skala Likert serta wawancara tambahan sebagai data pendukung. Teknik analisis yang digunakan mencakup uji validitas dan reliabilitas, regresi linier berganda, serta uji F dan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan dan parsial terhadap variabel dependen. Variabel

independen dalam penelitian ini adalah kewirausahaan (X1), e-commerce (X2), dan liberalisasi perdagangan (X3), sementara variabel dependen adalah pertumbuhan UKM (Y) yang diukur melalui indikator seperti peningkatan pendapatan, ekspansi pasar, dan jumlah tenaga kerja. Instrumen penelitian disusun berdasarkan teori-teori kewirausahaan (Schumpeter), adopsi teknologi (TAM), dan perdagangan internasional (Krugman), serta disesuaikan dengan konteks UKM di Indonesia untuk memastikan relevansi dan keterpakaian di lapangan.

HASIL PEMBAHASAN

Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kewirausahaan, e-commerce, dan liberalisasi perdagangan. Kewirausahaan merupakan fondasi penting karena mendorong terciptanya inovasi, kreativitas, serta keberanian dalam mengambil risiko usaha. Wirausahawan yang memiliki visi dan strategi yang baik mampu menciptakan produk yang unik dan bernilai tambah, sekaligus membangun sistem usaha yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, kewirausahaan bukan hanya soal membuka usaha, tetapi juga soal mengelola bisnis dengan cara yang adaptif dan kompetitif.

Selanjutnya, e-commerce memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan UKM dengan membuka akses pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional. Melalui platform digital, UKM dapat menjual produk tanpa batasan geografis dan dengan biaya pemasaran yang jauh lebih efisien. Selain itu, e-commerce juga memungkinkan UKM untuk membangun merek, menjalin interaksi langsung dengan konsumen, serta mendapatkan data dan insight yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan bisnis. Pemanfaatan teknologi digital ini menjadikan UKM lebih responsif terhadap kebutuhan pasar dan tren konsumen.

Secara keseluruhan, ketiga faktor ini saling berkaitan dan berkontribusi dalam memperkuat posisi UKM di tengah dinamika ekonomi yang terus berkembang. Kombinasi antara semangat kewirausahaan, pemanfaatan teknologi digital, dan kesiapan menghadapi pasar terbuka akan menjadi kunci bagi UKM untuk tumbuh lebih cepat, tangguh, dan berdaya saing tinggi. Dukungan pemerintah, akses pembiayaan, pelatihan, serta infrastruktur digital

juga menjadi elemen penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung kemajuan UKM secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Kewirausahaan, e-commerce, dan liberalisasi perdagangan memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan UKM. Kewirausahaan mendorong inovasi dan penciptaan lapangan kerja, serta meningkatkan efisiensi dan daya saing dengan pengembangan keterampilan manajerial yang lebih baik. E-commerce membuka peluang bagi UKM untuk memperluas jangkauan pasar secara global, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan distribusi produk secara efisien. Sementara itu, liberalisasi perdagangan memungkinkan UKM untuk mengakses pasar internasional dengan biaya yang lebih rendah, meskipun membawa tantangan kompetisi yang lebih ketat. Kombinasi ketiga faktor ini dapat mempercepat pertumbuhan UKM, meningkatkan daya saing mereka, dan memperluas potensi pasar, asalkan mereka mampu beradaptasi dengan teknologi dan menghadapi persaingan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. N., & Ismail, S. (2018). The impact of entrepreneurship on the growth of small and medium-sized enterprises (SMEs) in Malaysia.
- Czinkota, M. R., & Ronkainen, I. A. (2016). International business. Cengage Learning.
- Kadir, N. A., & Ibrahim, M. (2019). E-commerce adoption and its impact on small and medium enterprises in developing countries.
- Pustokhina, I., & Snegova, M. (2021). Liberalization of trade and its effects on the growth of small and medium-sized enterprises in the context of globalization.